

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan & menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. (Nasir) dikutip dari: <http://www.seputarpendidikan.com/2016/03/19-pengertian-metodologi-penelitian-menurut-para-ahli.html>.2017/06/13.05.23

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2004: 1) dikutip dari : <http://andy-pio.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-jenis-dan-langkah-langkah.html>.2017/06/13.05.35

Dari kedua teori di atas maka Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan dengan Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa Penelitian Tindakan Kelas, karena penelitian yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Dengan tujuan untuk merefleksi dan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga adanya peningkatan hasil belajar siswa.

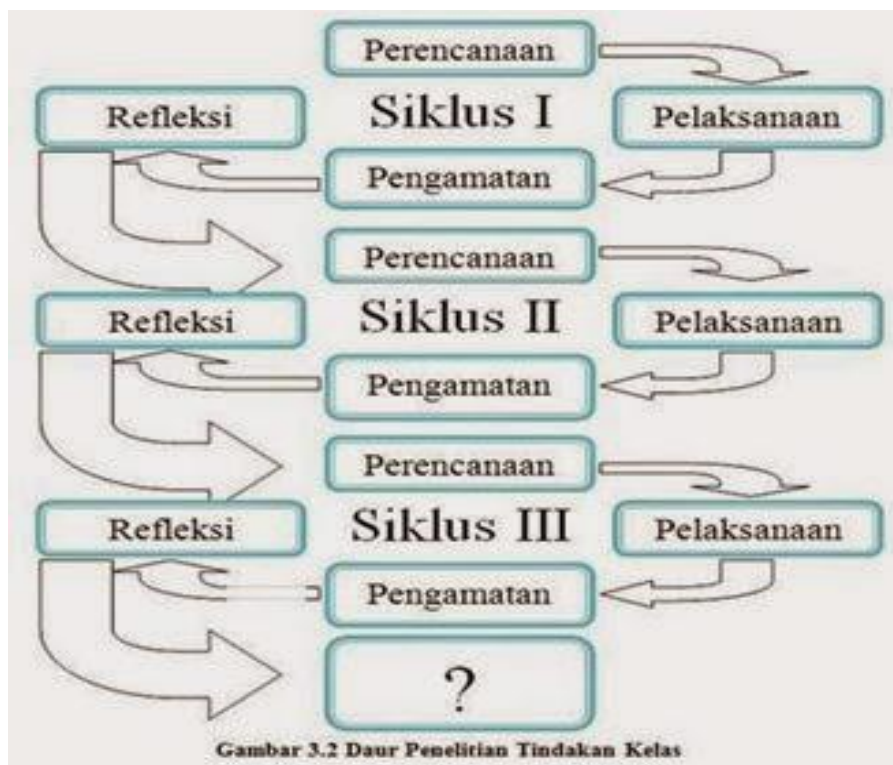
Kemmis dan Mc Taggart (1988:66) dalam Narsim (2015:2) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi social (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan social atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain guru dapat memberi perlakuan pada yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan *Discovery Learning* dan menggunakan metode siklus

yang terdiri dari tiga siklus. Masing – masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil pemahaman dan pengetahuan belajar yang ingin di capai. Selanjutnya dari data awal yang telah di teliti maka data tersebut di bandingkan dengan hasil siklus satu dan kemudian di evaluasi untuk melanjutkan pada siklus dua kemudian di evaluasi kembali untuk melanjutkan pada siklus ke tiga.

B. Desain Penelitian

Arikunto (2013:17) menjelaskan bahwa satu siklus ptk terdiri dari empat langkah yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (pengamatan) dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya seperti bagan berikut.



Gambar 3.2 Daur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2010:17)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V jumlah siswa sebanyak 26 orang terdiri dari 14 orang siswa Perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Siswa kelas V MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat dijadikan subjek penelitian karena hasil belajar siswa belum memuaskan

sehingga memerlukan penanganan dan perhatian yang serius agar hasil belajar siswa meningkat.

a. Profil Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti. Berikut profil MI Al-Mubarokah (Sumber dari Wali Kelas V MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat):

Tabel 3.1

No	Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas	
1	Nama Sekolah	MI Al-Mubarokah
2	NSM	111232170182
3	NPSN	202267560
4	Jenjang Pendidikan	MI/SD
5	Status Sekolah	Swasta
6	SK Akreditasi	Belum Akreditasi
7	Luas tanah Milik	1.500 m ²
8	Luas Bangunan	540 m ²
9	Status Tanah	Milik Sendiri
10	Alamat	Kampung Cipanggulaan No.10 RT/RW 01/06
11	Desa	Giriasih
12	Kecamatan	Batujajar
13	Kabupaten	Bandung Barat
14	Provinsi	Jawa Barat
15	Kode Pos	40561
16	Nomor Telepon	085624899833
17	Email	mi.Almubarokah.btjr@gmail.com
18	Visi	Memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan qolbu (ESQ). Memiliki kedisiplinan yang tinggi.

		Memiliki kreatifitas yang tinggi.
19	Misi	Menyelenggarakan pendidikan IPTEK dan IMTAK yang berbasis PAIKEM. Menyelenggarakan pendidikan kedisiplinan insan kamil. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dan keterampilan <i>social</i> (<i>social skills</i>).

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016-2017

b. Karakteristik Siswa

Siswa MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki jumlah siswa sebanyak 190 siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 87 siswa, dan jumlah laki-laki sebanyak 77 siswa. Seperti anak-anak pada umumnya, siswa MI Al-Mubarakah memiliki sikap ceria dan santun, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, dan di sekolah tersebut juga membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sehingga ketika siswa berpapasan dengan guru atau orang yang lebih dewasa darinya maka siswa tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5S tersebut.

Berdasarkan dokumen SDN Sindang Jaya dapat diperoleh data sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah
1	I	40
2	II	30
3	III	47
4	IV	33
5	V	26
6	VI	14
Jumlah Siswa		190

Tabel 3.2

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016-2017

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi MI Al-Mubarakah terbilang cukup memadai terlihat dari segi bangunan sekolah juga fasilitas sekolah. MI Al-Mubarakah memiliki 1 ruang guru,

1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, 1 kamar mandi guru dan 3 kamar mandi siswa serta lapangan yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel sarana dan prasarannya.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Ringan	berat
1	Ruang kelas	6	6		
3	Ruang guru	1	1		
4	Ruang perpustakaan	1	1		
5	Wc guru	1	1		
6	Wc siswa	3	3		
9	Mushola	1	1		
10	Komputer Kantor	1	1		
11	Bangku Siswa	116	72	44	
12	Rak Buku	6	6		
13	Papan Tulis	6	6		
14	Tape Recorder	1	1		
15	Bola Volly	1	1		
16	Bola Sepak	1	1		
17	Kasur	1	1		
18	Obat-Obat	2	2		

Tabel 3.3

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016-2017

2. Objek penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP yang telah dirancang, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan

implementasi penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Manusia dan Lingkungan di Kelas V MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

- c. Variabel Output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat pada Subtema Manusi dan Lingkungan.

D. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Al- Mubarakah yang beralamat di jalan Cangkorah Desa Giriasih Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat yang dipimpin oleh Imas Nurlatifah M, S.Pd.I dalam subtema Manusia dan Lingkungan tahun ajaran 2017/2018. Peneliti memilih tempat penelitian disini dikarenakan lokasinya dekat dengan rumah teman yang rumahnya di daerah bandung. Selain itu juga yang paling penting terdapatnya masalah pembelajaran di sekolah tersebut dan hasil belajar yang perlu di tingkatkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabuaten Bandung Barat semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada Subtema Manusia dan Lingkungan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No.	Jadwal penelitian	Dilaksanakan padaa Bulan											
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan Izin Kepala Sekolah, KESBANG, DISDIK, BAPPELITBANGDA, dan KEMENAG												
2	Tahap persiapan penelitian a. Penyusunan Rpp												

	b. Persiapan alat media c. Penyusunan Instrumen												
3	Permintaan kerjasama dengan guru kelas V												
4	Pelaksanaan Siklus I a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi												
5	Pelaksanaan Siklus II a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi												
6	Pelaksanaan Siklus III a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi												
7	Penyelesaian draf laporan skripsi												
8	Konsultasi Skripsi												
9	Persiapan Sidang Skripsi												

Sumber: Kiki Nungdianih(2017:33-34)

E. Rancangan Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus, dimulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Data yang diperoleh yaitu data hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi. Sedangkan data pengamatan menggunakan model *Discovery Learning* diperoleh dari pendidik dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Test

1) *freetest*

Data hasil *freetest* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *freetest* diambil dari kedua siklus yang diberikan.

2) *Postest*

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *freetest*. Data yang diambil terdiri dari ketiga tes akhir sesuai siklus yang diberikan.

b. Non Test

1) Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga yaitu tentang aktivitas siswa dan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman lembar observasi ini menggunakan data tabel dengan menggunakan kolom yang harus diisi oleh observer berdasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada teknik lembar observasi juga dilengkapi dengan catatan lapangan dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang belum terekam dalam format observasi.

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar obsrvasi aktivitas guru ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kelima yaitu tentang aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dan digunakan juga untuk guru kelas atau observer untuk melihat bagaimana kesesuaian peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat.

3) Daftar Ceklis Dokumen Guru

Daftar ceklis dokumen guru ini digunakan untuk menjawab pertanyaan

penelitian yang keempat yaitu tentang dokumen pembelajaran yang disiapkan oleh guru dan digunakan untuk memperoleh informasi, mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pedoman observasi ini menggunakan tabel dengan menggunakan kolom berisi pernyataan “ya” dan “tidak” yang harus diisi oleh observer berdasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Jenis Alat Pengumpul Data

Jenis alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui pengamatan aktivitas siswa ketika pembelajaran, dilengkapi dengan dokumentasi, pengukuran hasil belajar dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*.

3) Cara Pengumpulan Data

Data hasil belajar diambil dengan memberikan test sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan tes sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* kepada siswa. Data tentang proses pembelajaran diambil dengan menggunakan teknik lembar observasi aktivitas siswa, serta angket untuk mengetahui sejauh mana respon siswa selama pembelajaran.

Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat oleh guru. data tentang keterkaitan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran didapatkan dari daftar ceklis guru dan lembar observasi guru.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat secara sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa:

a. Tes Hasil belajar (pretest dan posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Essay.

b. Instrumen Observasi

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$			

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$		

Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm. 32-33)

3) Observasi Sikap kerjasama

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Sikap Kerjasama

No	Nama	Indicator penilaian sikap kerjasama												Jumlah	NA
		Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan				Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran terciptanya kerjasama				Pengerahan secara maksimal, yaitu dengan kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:43)

keterangan :

BT = Belum Terlihat, Skor 1

MT = Mulai Terlihat, Skor 2

MB = Mulai Berkembang, Skor 3

SM = Sudah Membudaya, Skor 4

Penskoran :

Skor Maksimal = 12

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal

4) Observasi Keterampilan Siswa

Tabel 3.8

Pedoman Observasi Keterampilan Mengkomunikasikan

No	Nama	Indeks yang diamati												jmlh	NA	
		Dapat memberikan komentar dalam diskusi				Tidak memotong pembicaraan oranglain				Menyimpulkan jawaban dari narasumber atau lawan bicara						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:40)

keterangan :

BT = Belum Terlihat, Skor 1

MT = Mulai Terlihat, Skor 2

MB = Mulai Berkembang, Skor 3

SM = Sudah Membudaya, Skor 4

Penskoran :

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

4) Instrument wawancara penelitian dan observasi model *Discovery Learning*

Tabel 3.9

Lembar wawancara penelitian dan observasi model *Discovery Learning*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pendapat Anda mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
2.	Bagaimana pendapat Anda mengenai partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa?	
4.	Bagaimana pendapat Anda mengenai penampilan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran?	
5.	Apa saran Anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:41)

5) Pedoman Wawancara dengan Guru sebelum Pembelajaran

Tabel 3.10

Pedoman Wawancara dengan Guru sebelum Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di MI Al-Mubarakah?	
2.	Berapa lama ibu mengajar di kelas V?	
3.	Berapa jumlah peserta didik yang ibu di kelas bapak saat ini?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?	
5.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa?	
6.	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran ?	
7.	Model pembelajaran apakah yang ibu ketahui?	
8.	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran tematik?	
10.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:42)

6) Pedoman Wawancara dengan Guru setelah Pembelajaran

Tabel 3.11

Pedoman Wawancara dengan Guru setelah Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh siswa?	
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok?	
3.	Apakah dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
4.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> siswa berani mengemukakan jawabannya?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?	

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:43)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Nuryani, 2015, hlm. 89) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Analisis kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono dalam Nuryani, 2015, hlm. 89)

2. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010: hlm.16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dari setiap siklus akan dianalisis dan direfleksi. Data yang bersifat kualitatif akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian dianalisis, kegiatan analisis data ini disajikan pada tabel dan kemudian melakukan refleksi yang disertai perbaikan tindakan.

Data yang terkumpul dalam pelaksanaan penelitian berupa RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi guru, lembar observasi aspek rasa percaya diri dan keterampilan berbicara siswa, serta dokumentasi, kemudian diolah untuk mengetahui hasilnya. Setelah data diolah, kemudian data tersebut dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dari berbagai aspek.

Hasil pengolahan data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan hasil yang didapatkan ada setiap siklus. Adapun analisis pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Menganalisis Observasi RPP

Data yang diperoleh dari pedoman observasi dalam proses pembelajaran berlangsung, hasilnya langsung dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran berlangsung.

Data observasi menggunakan skala penilaian (1, 2, 3, 4, 5) untuk pedoman observasi RPP yang berarti angka 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Dengan cara melingkari angka yang terdapat pada kolom skor. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Keterangan :

Skor perolehan yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total

$$6 \times 5 = 30$$

2. Menganalisis Observasi Aktivitas Guru

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran. Observer menuliskan hal – hal yang berhubungan dengan pengajaran guru dan kegiatan siswa kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil observasi data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Skor perolehan yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

Dari hasil pengolahan data observasi RPP dan aktivitas guru, kemudian dianalisis untuk diklarifikasikan dengan menggunakan tabel kategori berikut:

Tabel 3.12**Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi RPP dan Aktivitas Guru**

No	Skor	Kategori
1	3,50 – 4,00	Sangat Baik
2	2,75 – 3,49	Baik
3	2,00 – 2,74	Cukup
4	< 2,00	Kurang

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:45)

3. Menganalisis Sikap kerjasama dan keterampilan mengkomunikasikan

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap kerjasama dan mengkomunikasikan tersebut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Tabel 3.14

Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi kerjasama dan Keterampilan Mengkomunikasikan Siswa

Rentang	Kriteria
76 – 100	Baik sekali
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup
0 – 25	Kurang

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:46)

4. Menganalisis hasil belajar

Tabel 3.15

Penskoran Tes Tertulis *Pretest* dan *Posttest*

Siklus	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	10	20	100
II	10	20	100
III	10	20	100

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:46)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.16

Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Rentang	Kriteria
90 – 100	Baik sekali
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
< 69	Kurang

Sumber : Kiki Nungdianih (2017:46)

Untuk menghitung data hasil tes siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut : (Nuryani, 2015, hlm. 97-98)

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Perolehan nilai keseluruhan siswa

n = jumlah siswa

Dengan tolak ukur sbagai berikut:

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Al-Mubarakah adalah 70, sedangkan Kriteria Minimal Ideal (KKI) yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 80%, maksudnya adalah jika peserta didik yang memperoleh KKM dalam satu kelas mencapai 80% berarti Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti sudah tuntas, penghitungan KKI yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Mencapai KKM}}{\sum \text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100 =$$

Ket:

< 80% = Belum Tuntas

> 80% = Sudah Tuntas

G. Prosedur Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diadakan suatu tindakan untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa. dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan supaya siswa memecahkan masalah secara mandiri dan menjadi aktif dalam belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan atau pembelajaran dengan alokasi waktu 7 x 35 menit setiap pertemuannya. Apabila siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus II, begitu pula siklus II, dan selanjutnya.

Adapun langkah – langkah pada model siklus Kemmis and Mc. Tanggart dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (Planning)

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan, seperti pembuatan/penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam

menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada Subtema Manusia dan Lingkungan, adapun langkah – langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar siswa.
- b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat instrument penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara.
- e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
- f. Membuat surat pengantar izin penelitian kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.
- g. Melakukan uji instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam tahapan ini langkah – langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. melakukan *pretest* pada siswa.
- b. melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- c. pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.
- d. melakukan post tes pada siswa.

3. Tahap Observasi (Observing)

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini untuk mengetahui apakah aktivitas dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau belum, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. mengumpulkan hasil data baik kualitatif (angket, lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil *pretest* dan *posttest*).
- b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi, refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang akan menjadi pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sesuai dengan pembelajaran dinyatakan berhasil.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

1. Indikator Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator penilaian aspek rencana pelaksanaan pembelajaran oleh observer minimal 2,75 – 3,49 (Baik) dan maksimal 3,50 – 4,00 (sangat baik.) atau minimal 80%.

2. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator penilaian aspek keberhasilan pelaksanaan pembelajaran oleh observer minimal 2,75 – 3,49 (Baik) dan maksimal 3,50 – 4,00 (sangat baik.) atau minimal 80%.

3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Indikator keberhasilan siswa dapat diperoleh dari tiga aspek yaitu, pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Indikator keberhasilan hasil belajar dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mencapai 80%.